



Design Rebranding Cobek Bakar Surabaya

Ivana Hilary Darmawan¹, Felicia Widjaja², Imanuel Billy³, Ibrahim Kamil⁴

^{1,2,3,4} Universitas Ciputra Surabaya, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Felicia Widjaja

E-mail: sepsi@ciputra.ac.id

Abstrak

Saat ini, bisnis restoran yang memiliki konsep yang indah dan sederhana sedang berkembang pesat. Hal ini dibuktikan dengan keberadaan restoran di setiap tempat, terutama di lokasi yang sering dikunjungi orang, seperti di pinggir jalan besar, dekat persimpangan jalan, dekat pasar, dan sebagainya. Memasak bisa menjadi pekerjaan atau hobi yang menguntungkan. Kami menemukan bahwa kawasan Kedung Klinter, Surabaya adalah lokasi yang strategis untuk membuka restoran ini. Restoran jenis ini tidak memiliki banyak pesaing di sekitar. Permintaan makanan cepat saji tinggi, terutama di hari libur dan akhir pekan, membuat bisnis restoran jenis ini sangat menguntungkan.

Kata kunci - Restoran, Memasak, Bisnis

Abstract

Nowadays, the restaurant business that has a beautiful and simple concept is growing rapidly. This is evidenced by the existence of restaurants in every place, especially in locations frequented by people, such as on the side of a big road, near a crossroads, near a market, and so on. Cooking can be a lucrative job or hobby. We found that Kedung Klinter area, Surabaya is a strategic location to open this restaurant. This type of restaurant does not have many competitors around. The demand for fast food is high, especially on holidays and weekends, making this type of restaurant business very profitable.

Keywords - Restaurant, Cooking, Business

PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat dengan tujuan mendukung program Social Innovation Project, yang merupakan kegiatan proyek inovasi sosial di Universitas Ciputra Surabaya (UCS). Perkuliahan Kuliner Jurusan 1 bagi peserta PPBS diharapkan dapat memberikan informasi tentang kuliah dan kehidupan di kampus UCS, khususnya program studi Kuliner Jurusan 1. agar siswa memiliki pemahaman yang jelas tentang kampus dan dapat mempersiapkan diri dan merancang masa depan mereka dengan memulai dengan cita-cita, minat, dan kegemaran mereka sendiri, sehingga mereka dapat fokus pada dunia kampus. Praktik sosial baru dalam proyek inovasi sosial bertujuan untuk memenuhi kebutuhan sosial dengan cara yang lebih baik daripada solusi yang ada, seperti kondisi kerja, pendidikan, pengembangan masyarakat, dan kesehatan.

Inovasi sosial mencakup proses inovasi yang bersifat sosial, seperti sumber terbuka dan inovasi untuk tujuan sosial (Dwianto, 2018). Contoh inovasi sosial termasuk aktivisme, crowdfunding, mata uang berbasis waktu, kesehatan jarak jauh, cohousing, kredit mikro, sukarelawan virtual, dan pembelajaran jarak jauh. Banyak definisi inovasi sosial, tetapi sebagian besar mencakup tujuan sosial, interaksi sosial antar aktor atau keberagaman aktor, keluaran sosial, dan inovasi. Inovasi setidaknya harus "baru" bagi penerima manfaat yang ditargetkan, tetapi tidak harus "baru" bagi masyarakat umum

Restoran adalah bangunan atau tempat yang dirancang secara komersial yang memberikan pelayanan yang baik kepada semua pelanggannya dengan makanan dan minuman. Sebagaimana dijelaskan oleh Prof. Vanco Christian dari School of Hotel Administration di Cornell University, tujuan operasional restoran adalah untuk menghasilkan keuntungan (Anugrah, Suarna, & Dwilestari, 2023). Restoran ini memiliki tujuan utama selain mencapai tujuan bisnis atau mencari keuntungan, yaitu membuat pelanggannya puas. Rebranding adalah teknik pemasaran di mana merek yang sudah mapan diberi nama, istilah, simbol, desain, konsep, atau kombinasi baru untuk menciptakan identitas baru di mata pelanggan, investor, pesaing, dan pemangku kepentingan lainnya.

Tujuan rebranding adalah untuk mengubah citra perusahaan (Pratama & Widiasanty, 2023). Ini biasanya dilakukan untuk menyesuainya dengan perilaku pasar dan kebutuhan saat ini. Kami setuju untuk memulai kegiatan PkM dengan judul "desain rebranding cobek bakar surabaya" berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas.

METODE

Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada 9 Desember 2023, Pemilihan lokasi sudah kami pertimbangkan dengan matang, yaitu lokasi sangat strategis. Metode yang dilakukan yakni observasi secara langsung, dengan melihat lokasi yang mudah dijangkau, mempunyai lahan parkir yang cukup luas, berada di pinggir jalan utama dan di persimpangan jalan. Lokasi yang kami pilih adalah Jl. kampung Kedung Klintar Surabaya. Kami memilih lokasi ini karena pertimbangan ekonomi dan lokasi yang strategis jelas akan mendukung bisnis restoran tenda lesehan ini. Selain itu, persaingan di bidang ini sangat banyak. Dengan beraneka ragam menu yang dihidangkan akan membuat pengunjung semakin tergiur untuk makan dan berkunjung kesini. Adapun beberapa program yang kami laksanakan yakni membantu design rebranding produk, membantu dalam hal pemasaran melalui social media management, memperbarui buku menu, dan menghubungkan kerja sama transaksi secara online delivery, dan mempermudah akses pembayaran online melalui scan barcode Qris.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dalam kerja sama dengan Cobek Bakar untuk membantu rebranding UMKM. Tujuannya adalah untuk membantu perkembangan UMKM. Perkembangan bisnis ini sangat didukung dan bergantung pada sarana dan prasarana yang ada di lokasi. Sarana prasarana tersebut terdiri dari sarana formal dan nonformal. Fasilitas formal mencakup aspek hukum perizinan dan administrasi yang mendukung berdirinya suatu usaha, dan ini tentunya

berkaitan dengan perubahan sosial, ekonomi, dan politik di wilayah tersebut. Namun, fasilitas non-formal termasuk akses transportasi, kondisi infrastruktur yang tersedia, dan sumber daya lain. Salah satu harapan dan tujuan bisnis kami adalah untuk memperluas sayap usaha kami. Kami berharap dengan membangun bisnis ini dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi perkembangan usaha dan memberi semakin banyak masyarakat kesempatan untuk menikmati layanan bisnis kami. Penyerapan tenaga kerja yang akan beroperasi di lokasi baru juga akan dipengaruhi oleh ekspansi bisnis. Selain mengembangkan hobi memasak kita, restoran dengan tenda lesehan ini memberi kita peluang bisnis untuk belajar menjadi wirausaha.

Kegiatan ini diawali dengan melakukan observasi secara langsung untuk melakukan pengamatan ke berbagai UMKM sekitar, kemudian kami melihat salah satu bisnis kuliner yang aromanya sangat menarik perhatian, yakni Cobek Bakar. Melihat situasi yang terjadi di lokasi tersebut cukup strategis, maka kami berkeyakinan untuk berfokus pada bisnis ini. Pada tahap awal, kami melakukan wawancara dasar untuk mengenal terlebih dahulu mengenai bisnis ini.



Gambar 1.
Observasi Lingkungan

Kegiatan kedua, diawali dengan melakukan perizinan kepada pemilik bisnis cobek bakar ini, untuk melakukan program kerja lebih lanjut yakni membantu design rebranding UMKM Cobek bakar, yang dimana pihak kedua selaku pemilik usaha tersebut setuju atas apa yang telah kami paparkan yakni membantu pengembangan bisnis dengan melakukan design rebranding pada produk Cobek Bakar.

Kegiatan ketiga, kami mulai merancang mengenai program kerja yang akan digunakan dan dijadikan sebagai tolak ukur demi kebaikan tempat kerja ini. Yang dimana juga meminta persetujuan dari pihak pemilik. Adapun hal yang kami bantu untuk dikembangkan yakni Banner Cobek Bakar, Buku Menu Cobek Bakar, membantu dalam transaksi online seperti Qris, dan meningkatkan pemasukan dengan cara menghubungkan kerja sama dengan pihak delivery food seperti Gojek, Grab dan juga shopee food.

KESIMPULAN

Dilaksanakannya program kerja ini mampu membantu UMKM dalam hal peningkatan usaha, yang dimana dapat dilihat dari segi rebranding produk yang lebih menarik dan social media

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

management yang menarik. Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka memenuhi salah satu Social Innovation Project. Adapun beberapa yang kami jadikan point penting dalam kegiatan ini, yakni membantu rebranding UMKM Cobek Bakar dimulai dari banner, buku menu, transaksi online, dan online delivery. yang dimana hal tersebut mampu meningkatkan jumlah konsumen dan pemasukan tiap bisnis, ditambah lagi dengan adanya berbagai potongan discount dan voucher pada tiap aplikasi online tersebut, sehingga mampu membantu menarik perhatian konsumen yang melihatnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdian kepada Masyarakat mengucapkan terima kasih kepada Dosen pendamping, Ketua Tim dan Rekan kerja, yang telah membantu dan mendorong pengabdian kepada masyarakat dengan Usaha Cobek Bakar Suraaya untuk mendukung program pengenalan universitas. Selain itu, kami berterima kasih kepada semua pihak yang bekerja sama dengan baik, serta kepada pemilik usaha yang telah memberi kami kesempatan untuk membantu menjalankan program kerja dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anugrah, S. S., Suarna, N., & Dwilestari, G. (2023). System Informasi Resto Kuru Yuk Chicken Berbasis Online Untuk Pemesanan Makanan Dan Minuman. *Jurnal Informatika Dan Teknologi Informasi (JUTEK)*, 1(3), 132–141.
- Dwianto, A. S. (2018). Social Entrepreneur Ship: Inovasi dan Tantangannya di Era Persaingan Bebas. *Majalah Ilmiah Bijak*, 15(1), 68–76.
- Pratama, A. R., & Widiasanty, G. (2023). Pengaruh Rebranding Gojek terhadap Citra Perusahaan. In *Bandung Conference Series: Communication Management* (Vol. 3, pp. 901–908).